

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat observasional analitik dengan menggunakan desain *cross sectional study* dimana pengumpulan data dilakukan secara serentak dalam satu waktu dan tidak memberikan intervensi atau perlakuan terhadap variabel dengan menggunakan data sekunder dari Rekam Medis.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di instalasi farmasi rawat inap Rumah Sakit “X”. Waktu penelitian dilaksanakan pada 12 Juni – 19 Juni 2026.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien lansia dengan diagnosa hipertensi pada instalasi rawat inap di Rumah Sakit “X” pada periode Desember 2020 – Desember 2025

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien lansia dengan diagnosa penyakit hipertensi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi pada instalasi rawat inap di Rumah Sakit “X” pada periode Desember 2020 – Desember 2025

3.3.3 Besar Sampel

Secara umum, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian korelasional minimal adalah 30 untuk memperoleh hasil yang (Sugiyono, 2019). Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan seluruh data rekam medis pasien yang masuk rumah sakit (MRS) di instalasi rawat inap dengan diagnosa penyakit hipertensi

sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Penentuan besar sampel pada penelitian ini dapat menggunakan rumus Slovin dengan persamaan berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{96}{1 + 96 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{96}{1,24}$$

$$n = 78 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e: Tingkat kesalahan dalam penelitian

3.3.4 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan pada pasien lansia dengan penyakit hipertensi.

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien rawat inap yang terdiagnosa hipertensi *stage* 1 dan *stage* 2 terhitung dari Desember 2020 – Desember 2025.
2. Pasien menggunakan terapi pengobatan oral Amlodipine dan/ atau kombinasi oral Amlodipine-Candesartan.
3. Pasien lansia ≥ 60 tahun.
4. Pasien dengan data tekanan darah sebelum dan sesudah terapi.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

1. Data rekam medis tidak lengkap, atau tidak terbaca.
2. Pasien meninggal dengan minimal rawat inap kurang dari 24 jam.
3. Pasien dengan komorbid: *Chronic Kidney Disease stage 3-5*.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah efektivitas terapi terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di Rumah Sakit “X”.

3.5.2 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan obat tunggal Amlodipine dan kombinasi amlodipin-Candesartan pada pasien hipertensi.

3.6 Definisi Oprasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Parameter
1.	Karakteristik Pasien				
	Pasien Hipertensi	Pasien yang didiagnosis menderita Hipertensi berdasarkan kriteria medis dan menjalani terapi Amlodipine dan kombinasi Amlodipine-Candesartan di rawat inap.	Diagnosa dokter pada data rekam medis	Nominal	1. Hipertensi dengan terapi Amlodipine 2. Hipertensi dengan terapi kombinasi Amlodipine-Candesartan

Usia	Usia pasien yang tercatat dalam rekam medis pada saat pengambilan data.	Data rekam medis	Ordinal	Penggolongan usia menurut <i>World Health Organization</i> (WHO) usia lansia menjadi empat kategori - usia pertengahan (<i>middle age</i>) antara 45-59 tahun - lanjut usia (<i>elderly</i>) antara 60-74 tahun - lanjut usia tua (<i>old</i>) antara 75-90 - usia sangat tua (<i>very old</i>) di atas 90 tahun
Jenis kelamin	Jenis kelamin pasien yang tertera di rekam medis.	Data rekam medis	Nominal	- Laki-laki - Perempuan

2.	Efektivitas terapi	Kemampuan Amlodipine dan kombinasi Amlodipine-Candesartan dalam mengontrol kadar tekanan darah pada pasien lansia	Data rekam medis	Rasio	Penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik
----	--------------------	---	------------------	-------	--

3.7 Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini berasal dari sumber sekunder, yakni rekam medis pasien hipertensi yang mendapat perawatan di Rumah Sakit “X”. Data yang diambil mencakup informasi nama, jenis kelamin, usia, data tekanan darah, penyakit penyerta, obat yang digunakan dan informasi terkait perawatan pasien

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara komputasional dengan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 26.

3.8.1 Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing merupakan proses pengeditan untuk melakukan klarifikasi, pengecekan dan penyutungan data yang telah diambil (Senjaya *et al.*, 2022).

b. *Coding*

Pemberian kode pada data yang diambil untuk mempermudah analisis data serta mempercepat saat memasukkan data ke *software*, kode yang digunakan biasanya dalam bentuk angka (Senjaya *et al.*, 2022).

c. *Data Entry*

Data dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 26 (Senjaya *et al.*, 2022).

d. *Cleaning*

Pengolahan data mengidentifikasi, memperbaiki ataupun menghapus data yang tidak sesuai dalam data (Senjaya *et al.*, 2022).

3.8.2 Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat merupakan suatu analisis data yang hanya mempertimbangkan satu variabel dengan menjabarkan secara deskriptif dan tidak melibatkan hubungan antara dua atau lebih variabel, tujuannya untuk mendeskripsikan suatu variabel (Arifin *et al.*, 2022).

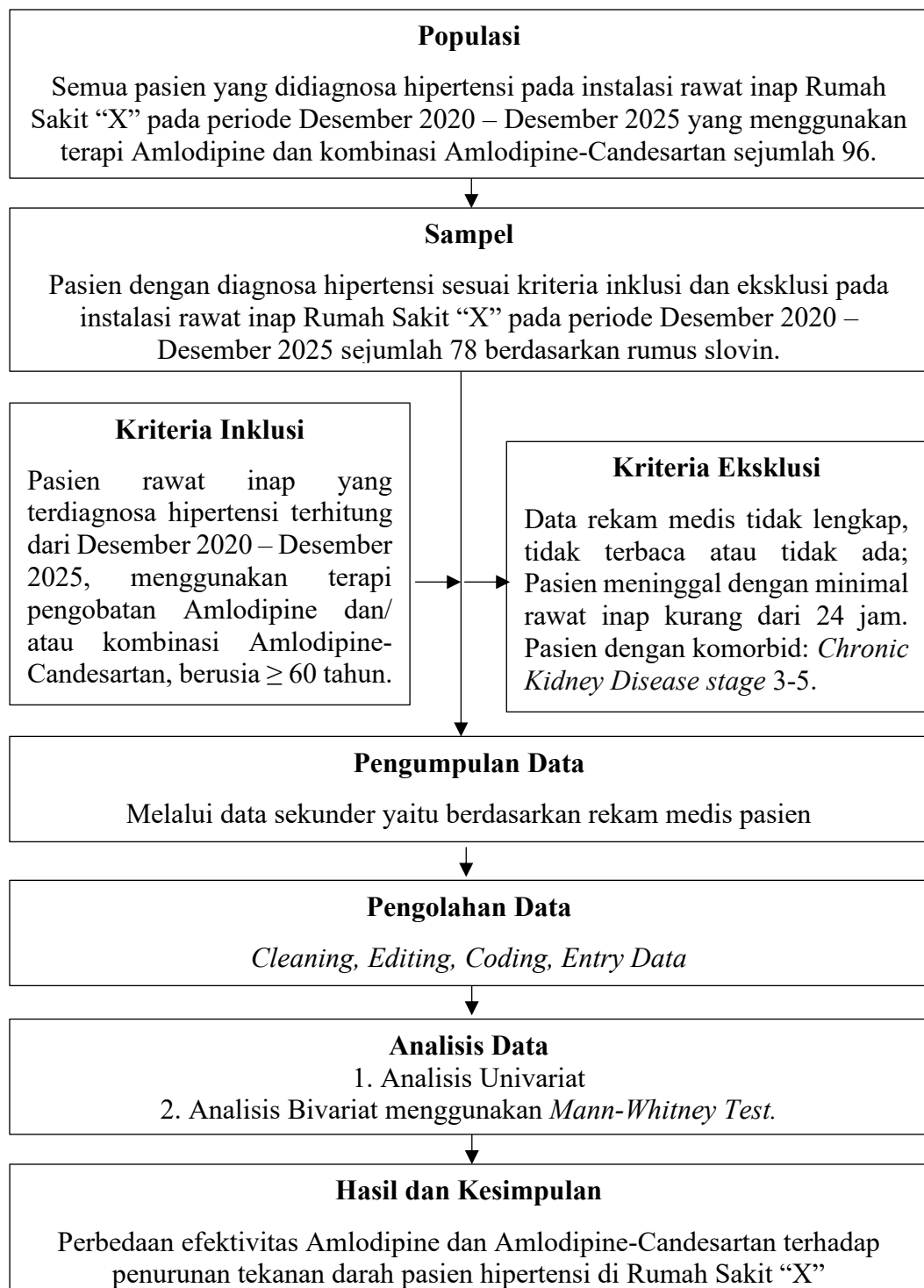
b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat memiliki tujuan untuk menarik sebuah kesimpulan dari hipotesis serta melihat besarnya hubungan antara variabel dependen dan variabel dependen Arifin *et al.*, 2022). Metode analisis yang digunakan adalah uji non-parametrik yaitu uji *Mann-Whitney*.

Kriteria pengambilan keputusan dari kedua uji statistik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $p > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
2. Jika nilai $p < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan.

3.9 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional